

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditlantas Polda Banten, 2024 mencatat sepanjang tahun ini, telah terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 1.936 kejadian pada Provinsi Banten. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan serius dalam bidang transportasi yang berdampak langsung terhadap keselamatan pengguna jalan, baik dari segi korban jiwa, luka-luka, maupun kerugian materi. Kecelakaan lalu lintas sering terjadi pada kalangan anak muda yang menggunakan kendaraan bermotor maupun mobil, penyebab kecelakaan tersebut dikarenakan kelalaian dalam mengemudi, serta tidak memperhatikan rambu atau marka yang ada pada jalan tersebut. Pada provinsi Banten angka kecelakaan lalu lintas naik 18 % selama tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan angka tersebut merupakan bentuk dari permasalahan yang begitu besar, sehingga harus adanya fasilitas berupa rambu atau marka yang lengkap.

Salah satu area yang wajib diberikan fasilitas yang lengkap berupa rambu dan marka adalah sekolah, terutama area sekolah dasar yang berisi pelajar yang tergolong di bawah umur, sehingga membutuhkan bimbingan orang dewasa dalam menggunakan fasilitas rambu dan marka. Fasilitas berupa rambu dan marka yang berada pada sekolah merupakan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah penanganan dalam kegiatan lalu lintas melalui pengaturan dan pemberitahuan bahwa sedang memasuki Zona Sekolah dengan rambu atau marka pada ruas jalan yang bertujuan untuk menghindari terjadinya sebuah kecelakaan untuk keselamatan siswa di sekolah (Z, Andi Azis Marwan, 2021). Menurut sumber resmi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman, penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) ini didesain agar pengguna jalan mengetahui bahwa sedang memasuki Zona Sekolah dengan mengantisipasi terjadinya pergerakan anak sekolah yang umumnya bersifat tidak terduga. Selain itu, Zona Selamat Sekolah (ZoSS) mempunyai fungsi untuk mengatur kecepatan kendaraan yang melintas pada Zona Sekolah agar diperlambat, karena jika kecepatan rendah dapat memberikan prediksi waktu untuk mengamati perilaku siswa yang menyebrang. Sehingga, dapat mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas di Zona tersebut.

SDN Ciater 2 Kota Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Kelurahan Ciater, Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, merupakan sekolah yang sudah dilengkapi dengan penyediaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) namun seiring dengan berjalannya waktu penyediaan fasilitas tersebut sudah mulai pudar dan menghilang. Pada area tersebut kondisi lalu lintas cukup ramai karena area jalan tersebut merupakan jalan penghubung Ciater ke Bumi Serpong Damai (BSD). Oleh karena itu, peneliti mengambil lokasi studi kasus ini guna mengetahui analisis efektivitas kinerja zona selamat sekolah (zoss) pada SDN Ciater 2 Kota Tangerang Selatan dengan mengacu pada peraturan Kementerian Perhubungan tahun 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku pemakai jalan dan kondisi arus lalu lintas pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Ciater 2 Tangerang Selatan?
2. Bagaimana fasilitas pelayanan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Ciater 2 Kota Tangerang Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka di dapatkan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengevaluasi perilaku pemakai jalan dan kondisi arus lalu lintas pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Ciater 2 Kota Tangerang Selatan?
2. Memberikan masukan untuk perbaikan tingkat pelayanan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Ciater 2 Kota Tangerang Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi terkait efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada SDN Ciater 2 Kota Tangerang Selatan di sekolah tersebut.
2. Merekomendasikan perbaikan tingkat pelayanan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Ciater 2 Kota Tangerang Selatan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai batasan masalah yang berfokus pada:

1. Ruang lingkup penelitian terbatas pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang terletak di SDN Ciater 2 Kota Tangerang Selatan. Yang berlokasi di Jl. Kelurahan Ciater, Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten.
2. Survei kecepatan kendaraan (*Spot Speed*) dilakukan pada area ZoSS dengan panjang 100 m.
3. Lokasi titik pengamatan dibedakan menjadi dua, yaitu dari arah Selatan ke Utara dan dari Utara ke Selatan.
4. Menggunakan peraturan Menteri perhubungan tahun 2018.
5. Interval waktu pengamatan kecepatan sesaat adalah setiap 5 menit.
6. Menggunakan metode Statik Ztabel dan metode 85 persentil.
7. Rambu dan marka menggunakan peraturan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018.

1.6 Sistematikan Penulisan

Adapun Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi dari latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai studi ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dan cara memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini. Dalam bab ini juga diterangkan secara jelas proses pengambilan data, pengolahan data, dan Analisa data.

4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan mengenal peninjauan masalah secara khusus batasan pembahasan pada bab ini hanya pada satu bagian permasalahan yang sedang dilakukan penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat diambil setelah pembahasan seluruh masalah dan disertai pula hasil analisis sebagai lampiran.

